

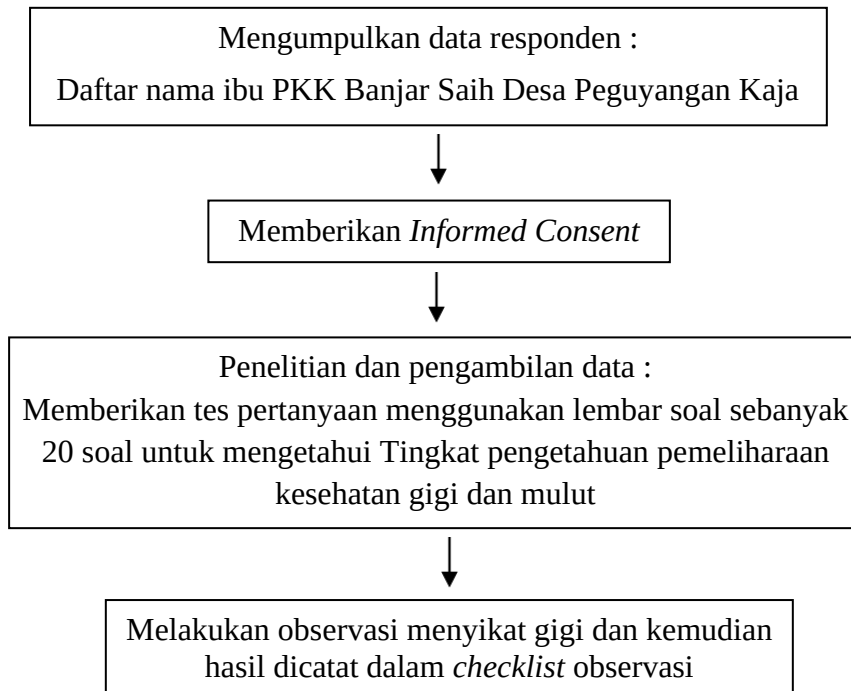
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain survey. Penelitian deskriptif adalah penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2014).

B. Alur penelitian



Gambar 2 : Alur Penelitian

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Saih Desa Peguyangan Kaja Kecamatan Denpasar Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2024.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh Ibu PKK yang ada di Banjar Saih Desa Peguyangan Kaja Kecamatan Denpasar sebanyak 46 orang.

2. Sampel penelitian

Pada penelitian ini tidak mempergunakan sampel tetapi memakai total populasi jumlah Ibu PKK di Banjar Saih Desa Peguyangan Kaja Kecamatan Denpasar Utara dengan jumlah 46 orang pada Tahun 2024.

Adapun kriteria yang dipilih sampel antara lain:

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Bersedia dijadikan sampel.
- 2) Ibu PKK yang berdomisili di Banjar Saih Desa Peguyangan Kaja.
- 3) Ibu PKK yang terdata di Banjar Saih Desa Peguyangan Kaja.

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Tidak bersedia dijadikan sampel.
- 2) Ibu PKK yang tidak berdomisili di Banjar Saih Desa Peguyangan Kaja.
- 3) Ibu PKK yang tidak terdata di Banjar Saih Peguyangan Kaja.

C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer di ambil dengan memberikan berupa lembar soal kuesioner untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi pada ibu PKK di banjar saih desa peguyangan kaja kecamatan Denpasar utara. Data sekunder adalah daftar nama ibu PKK di Banjar Saih Desa Peguyangan Kaja Kecamatan Denpasar Utara.

2. Teknik pengumpulan data

Data pengetahuan dikumpulkan dengan cara menjawab kuesioner dengan pertanyaan sebanyak 20 soal pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dalam kuesioner ini dengan terdapat 4 option dan data keterampilan cara menyikat gigi dikumpulkan dengan cara memberikan phantom untuk memperagakan serta dilakukan pengamatan langsung dengan menggunakan *checklist* keterampilan menyikat gigi. Pengambilan data dibantu dengan satu orang enumerator.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Data pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan menggunakan lembar soal sebanyak 20 soal pilihan ganda.
- b. Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan menggunakan lembar *checklist* keterampilan menyikat gigi.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data secara manual dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a) Editing adalah pemeriksaan kembali data hasil dari jawaban responden.
- b) Coding adalah langkah-langkah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
 1. Kode 1 untuk pengetahuan benar.
 2. kode 0 untuk pengetahuan salah.
- c) Tabulating adalah memasukan data yang telah diberikan kode ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi, persentase dan rata-rata. Responden akan mendapat nilai 100 jika responden tersebut mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar.

- a. Mengetahui frekuensi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik, cukup dan kurang dengan menggunakan rumus berikut :

- 1) Frekuensi ibu PKK memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik.

$$= \frac{\Sigma \text{responden dengan tingkat pengetahuan sangat baik}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi ibu PKK memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup.

$$= \frac{\Sigma \text{responden dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi ibu PKK memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang.

$$= \frac{\Sigma \text{responden dengan tingkat pengetahuan kriteria kurang}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$$

- b. Rata-rata pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut responden :

$$1) \frac{\Sigma \text{Nilai pengetahuan responden}}{\Sigma \text{responden}}$$

- c. Mengetahui frekuensi keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan dengan menggunakan rumus berikut :

- 1) Frekuensi ibu PKK memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik.

$$= \frac{\Sigma \text{responden dengan kriteria sangat baik}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi ibu PKK memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik kriteria baik.

$$= \frac{\Sigma \text{responden dengan kriteria baik}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi ibu PKK memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik kriteria cukup.

$$= \frac{\Sigma \text{responden dengan kriteria cukup}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$$

- 4) Frekuensi ibu PKK memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan.

$$= \frac{\Sigma \text{responden dengan kriteria perlu bimbingan}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$$

- d. Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada responden :

$$1) \frac{\Sigma \text{nilai pengetahuan responden}}{\Sigma \text{responden}}$$

C. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Etika penelitian adalah :

1. Persetujuan (*Inform Consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip anonymity. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.